



KATALOG BPS :1103001.7308.030

DATA MENCERDASKAN BANGSA

KECAMATAN BONTOA DALAM ANGKA
Bontoa in Figures

KECAMATAN BONTOA
DALAM ANGKA
Bontoa In Figures

2013

Halaman

Judul

**KECAMATAN BONTOA
DALAM ANGKA TAHUN 2013**

ISSN :
No. Publikasi : 73086.1303
Katalog BPS : 1103001.7308030
Ukuran Buku : 15 x 21 Cm
Jumlah Halaman : 78 Halaman
Naskah/Editor : KSK Bontoa
Gambar Kulit : KSK Bontoa
Diterbitkan Oleh : BPS Kabupaten Maros
Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



KONSEP & *Definisi*

KONSEP DAN DEFINISI

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama enam (6) bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Rumah Tangga adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah mengelola kebutuhan sehari-hari bersama-sama menjadi satu.

Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat, termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung dibawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat namun tidak berhak menyelenggarakan rumahtangganya sendiri.

Status Hukum Desa/Kelurahan adalah status hukum yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang yaitu defenitif oleh



KONSEP & *Definisi*

Mendagri, persiapan oleh Gubernur, UPT oleh Menteri Transmigrasi dan PPH dan PMT oleh Mensos.

Desa/Kelurahan Persiapan adalah desa/kelurahan yang status definitifnya sedang diusulkan Gubernur dan belum disetujui oleh Mendagri.

Desa/Kelurahan Swadaya adalah desa/kelurahan yang belum mampu mandiri dalam menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri. Administrasi desa/kelurahan belum terselenggara dengan baik dan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) belum berfungsi dengan baik dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa/kelurahan secara terpadu.

Desa/Kelurahan Swasembada adalah desa/kelurahan yang telah mampu menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri. Administrasi desa/kelurahan telah terselenggara dengan baik dan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) telah berfungsi dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa terpadu.



KONSEP & *Definisi*

Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa/Kelurahan (LKMD/K) adalah lembaga masyarakat di desa/kelurahan yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat serta merupakan wahana partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang memadukan berbagai kegiatan pemerintah dan prakarsa serta swadaya masyarakat dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional yang meliputi aspek-aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, agama, dan pertahanan keamanan.

Dusun/Lingkungan adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan.

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK), Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa dan atau kelurahan.

KONSEP & *Definisi*

MOW (Medis Operasi Wanita)/tubektomi (sterilisasi) wanita adalah operasi yang dilakukan pada wanita untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan cara mengikat saluran telur.

MOP (Medis Operasi Pria)/vasektomi pria adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.

AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim)/IUD (Intra Uterus Device)/spiral adalah alat yang dibuat dari plastic halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan. Alat ini berfungsi untuk mencegah kehamilan dalam jangka waktu lama.

Suntikan KB adalah salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyuntikkan cairan tertentu ke dalam tubuh secara periodik, misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali. Masa berlaku suntikan adalah 1, 3 atau 6 bulan.

Susuk KB/norplan/implanon/alwalit (Alat Kontersepsi Bawah Kulit) adalah enam batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan.

KONSEP & *Definisi*

Pil KB adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari.

Kondom / karet KB adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istrinya/pasangannya tidak menjadi hamil.

Intravag / tissue / kondom wanita adalah tissue KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul.

Cara tradisional, antara lain :

a. Pantang berkala / sistim kalender didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan, seorang wanita dapat menghindarkan terjadinya kehamilan.

b. Senggama terputus adalah cara yang dilakukan oleh laki-laki untuk mencegah masuknya air mani ke dalam rahim wanita, yaitu dengan menarik alat kelaminnya sebelum terjadi ejakulasi (klimaks).

c. Cara tradisional lainnya misalnya menyusui dengan sengaja untuk KB, tidak campur (puasa), jamu, dan urut.



KONSEP & *Definisi*

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal mulai dari taman kanak-kanak, pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda ditingkat desa/kelurahan. Keanggotaan Karang Taruna bersifat pasif dan berlaku untuk penduduk berumur 6 sampai 40 tahun.

Kegiatan Kemasyarakatan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk kekompakan atau silaturahmi (menjadi tali persaudaraan) agar sesama warga bisa lebih saling kenal.

Puskesmas adalah pusat kesehatan masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan.

Luas Desa adalah tidak termasuk hutan negara/perkebunan negara, kecuali yang dikerjakan/digarap penduduk dimasukkan sesuai dengan kenyataan.

Rumah Tangga Pertanian adalah rumah tangga yang sekurang-kurangnya satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan bertani/berkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan



KONSEP & *Definisi*

dikolam, karamba maupun tambak, menjadi nelayan, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian.

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk penahan/menyalurkan air, biasanya ditanami padi sawah termasuk lahan rawa yang ditanami padi tanpa memandang darimana diperolehnya atau status tanah.

Lahan bukan sawah adalah lahan sawah yang diusahakan untuk pertanian dan bukan pertanian lahan bukan sawah yang diusahakan untuk pertanian misalnya : tegal/kebun, ladang/huma, tambak/tebat/empang, lahan yang ditanami. Kayu-kayuan /hutannya rakyat dan perkebunan. Lahanbukan sawah yang diusahakan bukan pertanian seperti perumahan dan pemukiman dan lahan untuk bangunan.

Tanah Desa/Kelurahan adalah tanah yang dimiliki/dikuasai oleh aparat desa sebagai pengganti upah/gaji, contoh : tanah bengkok.



KONSEP & *Definisi*

Tanah Kas Desa/Kelurahan adalah lahan yang dimiliki desa/kelurahan yang diusahakan oleh warga desa dimana sebagian penghasilannya diserahkan kepada desa/kelurahan sebagai pendapatan dan merupakan sumber keuangan desa/kelurahan.

Tanah Milik adalah tanah yang menjadi hak milik seseorang atau perusahaan (bukan tanah negara).

Tanah Wakaf adalah tanah yang didermakan atau dihibahkan untuk mendirikan sesuatu yang berguna bagi umum.

Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen, semi permanen ataupun tanpa bangunan.

Pertambangan adalah kegiatan pengambilan endapan bahan tambang berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air, baik secara mekanis maupun manual, seperti pertambangan minyak dan gas bumi, batu bara, pasir besi, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak, bijih mangan, dan sebagainya.

KONSEP & *Definisi*

Penggalian adalah kegiatan pengambilan segala jenis barang galian berupa unsur kimia, mineral, dan segala macam batuan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batubara, minyak dan gas bumi, dan bahan radioaktif), seperti :penggalian batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir, pasir silica, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, dan sebagainya.

Industri Pengolahan adalah kegiatan perubahan bahan dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi / setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan.

Listrik PLN /Non PLN adalah kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik baik untuk keperluan rumah tangga, usaha, industri, gedung kantor pemerintah, penerangan jalan umum, dan lain sebagainya.

Gas adalah kegiatan pengolahan gas cair, produksi gas dengan karbonisasi arang atau dengan pengolahan yang mencampur gas dengan gas alam atau petroleum atau gas lainnya, serta penyaluran gas cair melalui suatu system pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

KONSEP & *Definisi*

PDAM adalah kegiatan penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

Konstruksi adalah kegiatan penyiapan, pembuatan, pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya, seperti bangunan gedung, jalan, jembatan.

Perdagangan adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas, yang meliputi :perdagangan besar, perdagangan eceran, perdagangan ekspor, dan perdagangan impor.

Penyediaan akomodasi adalah kegiatan penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, yang pada umumnya dilakukan secara komersial.

Penyediaan makan minum adalah usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang

KONSEP & *Definisi*

menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak.

Pengangkutan adalah kegiatan pemindahan orang/penumpang dan atau barang/ternak dari satu tempat ke tempat yang lain melalui darat, air, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk juga jasa angkutan, pengepakan dan pengiriman barang, keagenan/biro perjalanan, serta usaha persewaan angkutan darat/air/udara berikut pengemudinya.

Pergudangan adalah usaha penyimpanan barang di gudang dengan fasilitas-fasilitasnya, seperti penyimpanan barang dalam kamar/ruangan pendingin (cold storage) dan gudang barang-barang yang berada di kawasan berikat.

Komunikasi adalah usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio panggil (pager).

Perantara Keuangan adalah usaha perbankan baik dikelola pemerintah/swasta seperti : bank sentral, bank devisa, bank



KONSEP & *Definisi*

tabungan, bank kredit. Termasuk juga usaha pegadaian, pasar modal, usaha jasa keuangan lainnya seperti penukaran mata uang asing, rentenir, dan simpan/pinjam.

Asuransi adalah usaha perasuransian seperti asuransi jiwa, pelayanan, kecelakaan, kesehatan, barang/benda hak milik, dan surat berharga, termasuk juga jasa asuransi, agen asuransi, konsultan asuransi, dan dana pensiun.

Dana pensiun adalah kegiatan badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

Penunjang perantara keuangan adalah kegiatan penyediaan jasa keperantaraan dalam bidang keuangan, seperti jasa penunjang asuransi, dana pensiun, pegadaian, dll.

Realestat adalah kegiatan pembelian, penjualan, persewaan, pengoperasian, pengelolaan, dan penaksiran bangunan, seperti : bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal. Termasuk juga pengembangan dan penjualan tanah dan kuburan, pengoperasian apartemen-apartemen hotel dan kawasan tempat tinggal yang bisa dipindah-pindahkan.

KONSEP & *Definisi*

Usaha persewaan adalah kegiatan penyediaan berbagai macam barang berwujud, seperti: alat transportasi, mesin pertanian dan peralatannya, mesin konstruksi dan teknik sipil serta peralatannya, mesin industri lainnya, dan persewaan barang-barang keperluan rumah tangga dan pribadi kepada konsumen untuk suatu jangka waktu pembayaran sewa.

Jasa perusahaan adalah mencakup jasa hukum dan notaris, jasa akuntan dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa teknik dan arsitektur, jasa periklanan, jasa riset, dan jasa perusahaan lainnya.

Jasa pendidikan adalah kegiatan layanan pendidikan pada semua jenjang pendidikan bagi masyarakat, seperti: pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, dan pendidikan lainnya, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Termasuk juga jasa pendidikan keterampilan.

Jasa kesehatan adalah kegiatan layanan kesehatan bagi semua manusia maupun hewan piaraan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti : rumah sakit, poliklinik, praktek dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, paramedis, dukun, sinthe, dokter hewan, dan sebagainya. Termasuk juga

KONSEP & *Definisi*

kegiatan layanan penunjang kesehatan, seperti : laboratorium, bank mata, bank darah, dan sebagainya.

Jasa kegiatan sosial adalah kegiatan layanan sosial yang dilakukan di dalam atau di luar panti, baik oleh pemerintah maupun swasta untuk memberi bantuan sosial bagi anak-anak, orang tua, dan orang yang mempunyai keterbatasan/ketidakmampuan untuk menjaga diri, seperti : panti wreda, panti asuhan, panti rehabilitasi, pembinaan masyarakat terasing, pembinaan mental, dan sebagainya.

Jasa kebersihan adalah kegiatan layanan kebersihan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti : pembersihan sampah dan selokan, sistem pembuangan dan pengeringan air, penyedotan tinja, penyemprotan kuman, dan layanan kebersihan lainnya yang sejenis.

Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga adalah mencakup: kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya ; perpustakaan, arsip, musium, dan kegiatan kebudayaan lainnya ; olahraga dan rekreasi lainnya.



KONSEP & *Definisi*

Jasa reparasi adalah mencakup kegiatan layanan perbaikan kendaraan bermotor, perlengkapan pribadi dan rumah tangga.

Jasa kegiatan lainnya adalah mencakup kegiatan layanan, seperti : jasa binatu, pemangkas rambut, salon kecantikan, penjahit.

Jasa perorangan yang melayani rumah tangga adalah kegiatan perorangan yang memberikan layanan kepada rumah tangga, seperti : juru masak, tukang cuci, tukang kebun, pengurus rumah tangga, dan pengasuh bayi, guru pribadi yang mengajar di rumah, sekretaris pribadi, dan sopir pribadi.

ULASAN SINGKAT

LETAK GEOGRAFIS DAN TOPOGRAFI

Letak Geografis Kecamatan Bontoa adalah sebagian besar adalah daerah pantai yang berbentukdataran. Dari 9 (Sembilan) daerah wilayah administrasi yang ada, delapan berstatus Desa dan satu Kelurahan dengan topografi dataran rendah dan rawa-rawa, sertaketinggian rata-rata diataspermukaanlaut 0 - 70meter.Luas Kecamatan Bontoa sekitar 93,52 Km². Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bantimurung dan Kecamatan Lau sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Pangkep dan sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Maros Baru, jarak ibu kota Kecamatan dengan ibu kota Kabupaten ±11 Km².

PENDUDUK

Jumlah penduduk di Kecamatan Bontoa keadaan akhir Tahun 2012 sebanyak 26 588 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk 284 jiwa/km². Ratio Jenis Kelamin (Sex Ratio) di Kecamatan Bontoa sekitar 95, artinya dalam setiap 100 orang perempuan terdapat 95 laki-laki. Sex Ratio antar desa di Kecamatan Bontoa cukup barvariasi, untuk lebih jelsanya lihat Tabel 3.1 hal 15. Dari 5 513 rumah tangga di Kecamatan Bontoa

sebagian Besar Penduduknya adalah Bugis Makassar dengan bahasa pengantar sehari - hari adalah Bugis Makassar dan mata pencaharian penduduk sebagian besar adalah sektor pertanian dan sub sektor perikanan.

KESEHATAN

Kalau kita perhatikan dari jumlah sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Bontoa, maka dapat dikatakan cukup memadai. Dari 9 desa yang ada terdapat 6 buah Pustu dan 1 buah Poskesdes, 4 Dokter yang ditempatkan di Puskesmas Kecamatan Bontoa, kemudian jumlah tenaga kesehatan yang ditempatkan atau mengabdikan di Kecamatan Bontoa sebanyak 12 orang, yang terdiri dari 9 orang bidan desa dan 3 orang perawat yang ditempatkan di setiap Pustu serta 29 dukun bayi. Keberadaan dukun bayi yang merupakan salah satu ikon penduduk di daerah, masih sangat membantu upaya pertolongan pertama terhadap kaum ibu yang mengalami persalinan terhadap bayi yang dikandungnya.

Salah satu program pemerintah yang terus digalakkan untuk menekan angka pertumbuhan penduduk adalah program Keluarga Berencana (KB). Dari 5 513 Rumah Tangga tersebut sebanyak 3 073 adalah peserta akseptor aktif keluarga berencana. Banyaknya keluarga pra sejahtera 1 067 dan sejahtera 1 sebanyak 2 481 untuk lebih jelasnya lihat pada Tabel 4.7 dan 4.8.

SOSIAL BUDAYA

Jumlah fasilitas/sarana pendidikan sekolah dasar yang ada di Kecamatan Bontoa semuanya sudah ada baik Negeri maupun Swasta, sekolah yang setingkat SMP sudah terdapat 4 gedung dan SMA ada 2 gedung sekolah, keberadaan sekolah merupakan hal penting bagi penduduk untuk memperoleh pendidikan formal, makin tinggi jenjang sekolah yang berada di desa, cenderung semakin menarik minat penduduknya untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Tabel 4.9 – Tabel 4.15, menyajikan banyaknya desa yang mempunyai sarana sekolah, dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah atas serta sekolah keagamaan baik Negeri maupun yang dikelola pihak Swasta

Pada umumnya penduduk usia sekolah yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dalam hal ini Perguruan Tinggi / Universitas pada umumnya mereka melanjutkan ke Kotamadya Makassar atau ke Kecamatan tetangga yaitu Kecamatan Turikale serta Kecamatan Mandai. Karena keberadaan Perguruan Tinggi/Universitas di Kecamatan Bontoa belum tersedia.

LAHAN DAN PENGGUNAANNYA

Luas wilayah di Kecamatan Bontoa dengan jumlah 8 desa dan 1 Kelurahan adalah 9 352 Ha. Pada umumnya kondisi lahan di Kecamatan Bontoa adalah daerah dataran rendah sebagian besar digunakan/diusahahakan untuk lahan Tambak, Sawah Tadah Hujan dan untuk pertanian padi sawah dan palawija dimana sektor perikanan sebagai sumber protein yang utama bagi manusia berasal dari protein hewani termasuk ikan, dan sawah tadah hujan untuk pertanian padi sawah dan palawija. Luas lahan Berpengairan Teknis berada di kelurahan Bontoa seluas 209 ha dan di desa Bonto Bahari seluas 55 ha dan luas lahan sawah tadah hujan di Kecamatan Bontoa ada 1 521 ha, luas bukan sawah yaitu tambak ada seluas 2 540 ha kemudian hutan rakyat 41 ha dan Untuk lebih jelasnya lihat tabel 5.1 dan 5.2. Dari jumlah populasi ternak besar/unggas yang dipelihara di Kecamatan Bontoa antara lain ; kerbau 241 ekor, Sapi 1 631ekor, Kuda 245 ekor, Kambing 320 ekor dan untuk ternak unggas ayam buras sebanyak 15 806 ekor, ayam ras/potong 61 166, manila 5 295 ekor dan itik 50 061 ekor, untuk lebih jelasnya dapat dilihat di Tabel 5.11.

PERDAGANGAN

Kebijaksanaan pemerintah menaikkan Tarif Dasar Listrik (TDL) dan harga bahan bakar minyak (BBM) menjadi salah satu Alasan pihak produsen, pedagang dan penyedia sektor jasa untuk menaikkan harga. Selain itu dipengaruhi oleh ketersediaan barang dan jasa tersebut. Dengan kata lain apabila keadaan barang/jasa jumlahnya terbatas maka tentu saja harga akan mengalami kenaikan. Dari data yang ada cenderung harga-harga dari tahun ketahun mengalami kenaikan yang cukup bervariasi.

Data rincian mengenai perkembangan harga-harga rata-rata harga Sembilan Bahan Pokok serta berbagai komoditas, seperti: buah-buahan, sayur-sayuran, rempah dan bahan makanan lainnya per bulan di beberapa Desa/Kelurahan di Kecamatan Bontoa dapat dilihat pada Tabel 7.2-7.4

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Jalan merupakan instalasi alat vital suatu wilayah dimana dengan tersedianya sarana transportasi merupakan alat penunjang dalam melakukan aktivitas kegiatan. Tersedianya jalur jalan yang baik dapat memudahkan mobilitas penduduk dan memperbesar arus barang dan jasa antar daerah. Jalan utama dari ke Ibu Kota Kecamatan sudah cor beton dan jalan aspal rata-rata kondisinya mulai rusak dan berlubang.

Alat transportasi yang dimiliki dan digunakan oleh masyarakat adalah kendaraan roda empat, roda dua/roda tiga, delman dan kapal motor.

Berkembang sampai ketinggian pedesaan, hampir semua masyarakat bisa menikmati informasi langsung melalui siaran TV dan radio serta bisa berkomunikasi melalui telepon dan telepon genggam/Hand Phone, dapat dilihat pada Tabel 8.1, 8.3

PEREKONOMIAN

Berdasarkan hasil pendaftaran usaha/Listing baik secara langsung maupun berdasarkan informasi dari aparat Desa/Kelurahan data rincian tentang banyaknya usaha di masing-masing wilayah. Khususnya di Kecamatan Bontoa terdapat Jumlah usaha menurut 9 sektor selain Sektor Pertanian antara lain sektor ; Pertambangan & Penggalian Industri Pengolahan, Konstruksi, Perdagangan Besar & Eceran, Penyedia Akomodasi & Rumah Makan, Transportasi, Pergudangan & Komunikasi, Perantara Keuangan, Realestat, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial, Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya. Untuk Sektor Listrik, Gas & Air dan Jasa Perorangan yang melayani rumah tangga tidak terdapat di Kecamatan Bontoa, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 9.1.

DAFTAR ISI

HalamanJudul	i
SketsaPetaKecamatanBontoa	ii
Kata SambutanCamat	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
KonsepdanDefinisi	xii

UlasanSingkat 1**BAB I .Geografis**

Tabel 1.1	KlasifikasiGeografisKecamatanBontoaMenu rutDesa/KelurahanTahun2012	7
Tabel 1.2	Status Administrasi Dan TopografiMenurutDesa/Kelurhandi KecamatanBontoaTahun2012.....	8
Tabel 1.3	LuasDesa/Kelurahan Dan LuasLahanKritis DiKecamatanBontoaTahun2012	9
Tabel 1.4	JarakdanKetinggian Dari PermukaanLautDesa/ Kelurahan, KecamatanBontoaTahun2012.....	10

BAB II. Pemerintahan

Tabel 2.1	Status Hukum, Status Wilayah Administrasi, Kategori BPD KlasifikasiDesa/Kelurahan Di KecamatanBontoaTahun2012	11
Tabel 2.2	JumlahRukunTetangga (RT), RukunWarga (RW) / RukunKampung (RK) dan Blok SensusDirinci Per Desa/ Kelurahan Di KecamatanBontoaTahun2012	12
Tabel 2.3	Banyaknya Kantor Polisi, TNI dan Pos Kamling Yang dimilikiKecamatanBontoaTahun2012 ...	13

Tabel 2.4	Nama-nama Instansi Pemerintah Dan Jumlah Pegawainya Di Wilayah Kecamatan Bontoa Tahun 2012	14
BAB III Penduduk		
Tabel 3.1	Jumlah Penduduk Tahun 2011 dan 2012 dirinci per jenis kelamin Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan	15
Tabel 3.2	Rasio Jenis Kelamin(<i>Sex Ratio</i>) Menurut Desa/ Kelurahan Kecamatan Bontoa Tahun 2012	16
Tabel 3.3	Penduduk Kecamatan Bontoa Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Dirinci Per Desa/ Kelurahan Tahun 2012	17
Tabel 3.4	Luas Desa, Jumlah Rumah tangga, Jumlah Penduduk Dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Bontoa, Tahun 2012	18
Tabel 3.5	Penduduk Desa Tunikamaseang Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012	19
Tabel 3.6	Penduduk Kelurahan Bontoa Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012	20
Tabel 3.7	Penduduk Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012	21
Tabel 3.8	Penduduk Desa Bonto Bahari Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012	22
Tabel 3.9	Penduduk Desa Tupabiring Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012	23

Tabel 3.10	PendudukDesaAmpekaleKecamatanBontoa MenurutKelompokUmur Dan JenisKelamin, Tahun2012	24
Tabel 3.11	PendudukDesaMinasaUpaKecamatanBont oaaMenurutKelompokUmur Dan JenisKelamin, Tahun2012	25
Tabel 3.12	PendudukDesaBotolempanganKecamatanB ontoaMenurutKelompokUmur Dan JenisKelamin, Tahun2012.....	26
Tabel 3.13	PendudukDesaSalenrangKecamatanBontoa MenurutKelompokUmur Dan JenisKelamin, Tahun2012.....	27
Tabel 3.14	PendudukKecamatanBontoaMenurutKelo mpokUmur Dan JenisKelamin, Tahun 2012	28

BAB IV Sosial

Tabel 4.1	BanyaknyaPendudukMenurut Agama Di KecamatanBontoaDirinci Per Desa/Kelurahan Dan JenisKelaminTahun2012	29
Tabel 4.2	BanyaknyaFasilitasTempatIbadahDi KecamatanBontoaDirinci PerDesa/ KelurahanTahun2012	32
Tabel 4.3	BanyaknyaNikah, Talak / CeraidanRujukDiKecamatanBontoaDirin ci PerDesa/KelurahanTahun2012	33
Tabel 4.4	BanyaknyaKegiatanSosialDi KecamatanBontoaDirinci PerDesa/ KelurahanTahun2012.....	34
Tabel 4.5	BanyaknyaSaranaKesehatandiKecamatan BontoaDirinci Per Desa/ KelurahanTahun2012	35
Tabel 4.6	BanyaknyaTenagaKesehatanKecamatanB ontoaDirinci Per Desa/ Kelurahan di Tahun2012	36

DAFTAR

Isi

Tabel 4.7	Banyaknya Akseptor Aktif Keluarga Berencana Dan Alat Kontrasepsi yang dipakaidi Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2012	37
Tabel 4.8	Banyaknya Keluarga Pra Sejahtera dan Tahap Sejahtera di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2012.....	39
Tabel 4.9	Banyaknya Sekolah Dasar Negeri, Rombel, Muriddan Guru di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2012	40
Tabel 4.10	Banyaknya Sekolah Dasar Inpres, Rombel, Muriddan Gurudi Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2012	
Tabel 4.11	Banyaknya Sekolah Menengah Pertama Negeri, Rombel, Muriddan Guru di Kecamatan Bontoa Dirinci Desa/Kelurahan Tahun 2012	42
Tabel 4.12	Banyaknya Sekolah Menengah Atas Negeri, Rombel, Muriddan Guru di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2012	43
Tabel 4.13	Banyaknya Sekolah Madrasah Ibtidaiyah, Rombel, Muriddan Guru di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2012	44
Tabel 4.14	Banyaknya Sekolah Madrasah Tsanawiyah, Rombel, Muriddan Gurudi Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2012.....	45

Tabel 4.15	Banyaknya Sekolah Madrasah Aliyah , Rombel, Muriddan Guru di Kecamatan Bontoa Dirinci PerDesa/Kelurahan Tahun2012	46
-------------------	--	----

BAB V Pertanian

Tabel 5.1	LuasLahanSawah Yang Di usahakanUntukPertanian di KecamatanBontoaTahun2012	4 7
Tabel 5.2	LuasLahanBukanSawah Yang Di usahakanUntukPertanian di KecamatanBontoaTahun2012	4 8
Tabel 5.3	LuasLahanBukanSawah Yang Tidak Di usahakanUntukPertanian di KecamatanBontoaTahun2012	4 9
Tabel 5.4	LuasTanam, LuasPanen, Dan ProduksiTanamanPadiSawahDirinci Per Desa/Kelurahan Di KecamatanBontoaTahun2012	5 0
Tabel 5.5	LuasTanam, LuasPanen, Dan ProduksiKacangHijauDirinciPer Desa/Kelurahan Di KecamatanBontoaTahun2012	5 1
Tabel 5.6	LuasTanam, LuasPanen, Dan ProduksiTanamanKedeleiDirinciPer Desa/Kelurahan Di KecamatanBontoaTahun2012	5 2
Tabel 5.7	LuasTanam, LuasPanen, Dan ProduksiSayur- sayuranDirinci Per jenisTanaman Di KecamatanBontoaTahun2012	5 3
Tabel 5.8	BanyaknyaPohondanProduksiTanamanBuah- buahanDirinci Per JenisTanaman Di KecamatanBontoaTh2012	5 4

Tabel 15.9	BanyaknyaPohon/Rumpun Dan Produksi TanamanBuah-buahanDirinci PerDesa/Kelurahan Di KecamatanBontoaTh2012	5 5
Tab el 5.10	BanyaknyaPohon Dan ProduksiTanaman Perkebunan MenurutJenisnya Di KecamatanBontoaTahun2012	59
Tab el 5.11	BanyaknyaTernakdanUnggasMenurutJenis Di KecamatanBontoaTahun2012.....	60

BAB VII Industri

Tabel 6.1	BanyaknyaIndustriPenggilinganPadiDirinci Per Desa/Kelurahan Di KecamatanBontoaTahun2012	61
------------------	---	----

BAB VIIPerdagangan

Tabel 7.1	BanyaknyaPasarMenurutJenisDirinci Per Desa/KelurahanDiKecamatanBontoaTahun 2012	62
Tabel 7.2	HargaEceran Sembilan BahanPokokMenurutJenisKomoditi Di KecamatanBontoaTahun2012.....	63
Tabel 7.3	HargaEceranBumbu-BumbuanMenurutJenisKomoditi Di KecamatanBontoaTahun2012	65
Tabel 7.4	HargaEceranSayur-SayuranMenurutJenisKomoditi Di KecamatanBontoaTahun2012.....	67
Tabel 7.4	HargaEceranBahanBangunanMenurutJenis Komoditi Di KecamatanBontoaTahun2012	69

BAB VIII Transportasi & Komunikasi

Tabel 8.1	Banyaknya Sarana Komunikasi Menurut Jenisnya Dirinci Per Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2012	71
Tabel 8.2	Banyaknya Rumah Tangga Yang Memiliki Kendaraan Bermotor Dirinci Per Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2012	72
Tabel 8.3	Banyaknya Angkutan Umum Menurut Jenisnya Dirinci Per Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2012	73

BAB IX Perekonomian

Tabel 9.1	Banyaknya Usaha Menurut Lapangan Usaha/Sektor Dirinci Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bontoa Tahun 2012	74
------------------	---	----

BAB III

Penduduk

TABEL 3.1 Jumlah Penduduk Tahun 2011/2012 Dirinci Per Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bontoa

Desa/Kelurahan	Tahun 2011		Tahun 2012	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	1 538	1 752	1 540	1 751
02. Bontoa	1 357	1 412	1 358	1 412
03. Pajukukang	1 834	1 850	1 836	1 849
04. Bonto Bahari	552	679	553	678
05. Tupabiring	981	1 013	981	1 013
06. Ampekale	1 368	1 412	1 369	1 411
07. Minasa Upa	1 337	1 366	1 338	1 366
08. Botolempangan	1 610	1 726	1 612	1 725
09. Salenrang	2 340	2 456	2 342	2 454
Jumlah	12 917	13 666	12 929	13 659

Sumber : SP 2010

BAB III

Penduduk

TABEL 3.2 Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio) Menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Bontoa Tahun 2012

Desa/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tunikamaseang	1 540	1 751	88
02. Bontoa	1 358	1 412	96
03. Pajukukang	1 836	1 849	99
04. Bonto Bahari	553	678	81
05. Tupabiring	981	1 013	97
06. Ampekale	1 369	1 411	97
07. Minasa Upa	1 338	1 366	98
08. Botolempangan	1 612	1 725	93
09. Salenrang	2 342	2 454	95
Jumlah	12 929	13 659	95

Sumber : SP 2010

BAB III

Penduduk

TABEL 3.3 Penduduk Kecamatan Bontoa Dirinci Berdasarkan Kewargane-garaan dan Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2012

Desa/Kelurahan	Warga Negara Indonesia			Warga Negara Asing		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Tunikamaseang	1 540	1 751	3 291	-	-	-
02. Bontoa	1 358	1 412	2 770	-	-	-
03. Pajukukang	1 836	1 849	3 685	-	-	-
04. Bonto Bahari	553	678	1 231	-	-	-
05. Tupabiring	981	1 013	1 994	-	-	-
06. Ampekale	1 369	1 411	2 780	-	-	-
07. Minasa Upa	1 338	1 366	2 704	-	-	-
08. Botolempangan	1 612	1 725	3 337	-	-	-
09. Salenrang	2342	2 454	4 796	-	-	-
Jumlah	12 929	13 659	26 588	-	-	-

Sumber : SP 2010

BAB III

Penduduk

TABEL 3.4 Luas Desa, Jumlah Rumah Tangga, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bontoa Tahun 2012

Desa/Kelurahan	Luas (ha)	Rumah Tangga	Penduduk	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	6,24	636	3 291	527
02. Bontoa	2,91	590	2 770	952
03. Pajukukang	15,11	673	3 685	244
04. Bonto Bahari	15,71	252	1 231	78
05. Tupabiring	7,69	381	1 994	259
06. Ampekale	15,07	550	2 780	184
07. Minasa Upa	8,60	604	2 704	314
08. Botolempangan	12,59	778	3 337	265
09. Salenrang	9,60	1 049	4 796	500
Jumlah	93,52	5 513	26 588	284

Sumber : SP 2010

BAB III

Penduduk

TABEL3.5 Penduduk Desa Tunikamaseang Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	159	173	332
2	5 - 9	200	159	359
3	10 - 14	168	180	348
4	15 - 19	145	158	303
5	20 - 24	123	128	251
6	25 - 29	126	199	325
7	30 - 34	108	132	240
8	35 - 39	130	139	269
9	40 - 44	122	111	233
10	45 - 49	66	90	156
11	50 - 54	59	71	130
12	55 - 59	53	56	109
13	60 - 64	16	50	66
14	65 +	65	105	170
Jumlah		1 540	1 751	3 291

Sumber : SP 2010

BAB III

Penduduk

TABEL 3.6 Penduduk Kelurahan Bontoa Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	140	140	280
2	5 - 9	176	128	304
3	10 - 14	148	145	293
4	15 - 19	128	128	256
5	20 - 24	108	103	211
6	25 - 29	111	160	271
7	30 - 34	95	107	202
8	35 - 39	114	112	226
9	40 - 44	108	90	198
10	45 - 49	58	73	131
11	50 - 54	52	57	109
12	55 - 59	46	45	91
13	60 - 64	14	40	54
14	65 +	60	84	144
Jumlah		1 358	1 412	2 770

Sumber : SP 2010

BAB III

Penduduk

TABEL 3.7 Penduduk Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	189	182	371
2	5 - 9	239	168	407
3	10 - 14	200	190	390
4	15 - 19	173	167	340
5	20 - 24	146	135	281
6	25 - 29	151	210	361
7	30 - 34	128	140	268
8	35 - 39	155	147	302
9	40 - 44	145	118	263
10	45 - 49	79	95	174
11	50 - 54	71	75	146
12	55 - 59	63	59	122
13	60 - 64	20	52	72
14	65 +	77	111	188
Jumlah		1 836	1 849	3 685

Sumber : SP 2010

BAB III

Penduduk

TABEL3.8 Penduduk Desa Bonto Bahari Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	57	67	124
2	5 - 9	72	61	133
3	10 - 14	60	70	130
4	15 - 19	52	61	113
5	20 - 24	44	49	93
6	25 - 29	45	77	122
7	30 - 34	39	51	90
8	35 - 39	47	54	101
9	40 - 44	44	43	87
10	45 - 49	24	35	59
11	50 - 54	22	28	50
12	55 - 59	19	22	41
13	60 - 64	6	19	25
14	65 +	22	41	63
Jumlah		553	678	1 231

Sumber : SP 2010

BAB III

Penduduk

TABEL3.9 Penduduk Desa Tupabiring Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	101	100	201
2	5 - 9	128	92	220
3	10 - 14	108	104	212
4	15 - 19	93	92	185
5	20 - 24	78	74	152
6	25 - 29	81	115	196
7	30 - 34	67	76	143
8	35 - 39	83	81	164
9	40 - 44	78	64	142
10	45 - 49	42	52	94
11	50 - 54	38	41	79
12	55 - 59	33	32	65
13	60 - 64	10	29	39
14	65 +	41	61	102
Jumlah		981	1 013	1 994

Sumber : SP 2010

BAB III

Penduduk

TABEL 3.10 Penduduk Desa Ampekale Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	141	140	281
2	5 - 9	178	128	306
3	10 - 14	149	145	294
4	15 - 19	129	127	256
5	20 - 24	109	103	212
6	25 - 29	112	160	272
7	30 - 34	96	107	203
8	35 - 39	115	112	227
9	40 - 44	108	90	198
10	45 - 49	59	73	132
11	50 - 54	53	57	110
12	55 - 59	47	45	92
13	60 - 64	15	40	55
14	65 +	58	84	142
Jumlah		1 369	1 411	2 780

Sumber : SP 2010

BAB III

Penduduk

TABEL 3.11 Penduduk Desa Minasa Upa Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	138	121	265
2	5 - 9	174	137	283
3	10 - 14	146	145	306
4	15 - 19	126	131	262
5	20 - 24	107	117	260
6	25 - 29	110	119	208
7	30 - 34	93	121	218
8	35 - 39	113	89	189
9	40 - 44	106	104	188
10	45 - 49	57	74	143
11	50 - 54	52	73	124
12	55 - 59	46	45	101
13	60 - 64	15	40	71
14	65 +	55	51	85
Jumlah		1 338	1 366	2 704

Sumber : SP 2010

BAB III

Penduduk

TABEL 3.12 Penduduk Botolempangan Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	166	171	337
2	5 - 9	209	157	366
3	10 - 14	176	175	351
4	15 - 19	153	156	309
5	20 - 24	128	126	254
6	25 - 29	132	196	328
7	30 - 34	113	130	243
8	35 - 39	136	137	273
9	40 - 44	128	110	238
10	45 - 49	69	89	158
11	50 - 54	62	70	132
12	55 - 59	55	55	110
13	60 - 64	17	49	66
14	65 +	68	104	172
Jumlah		1 612	1 725	3 337

Sumber : SP 2010

BAB III

Penduduk

TABEL 3.13 Penduduk Salenrang Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	241	243	484
2	5 - 9	304	223	527
3	10 - 14	255	252	507
4	15 - 19	221	222	443
5	20 - 24	187	179	366
6	25 - 29	193	279	472
7	30 - 34	164	185	349
8	35 - 39	197	195	392
9	40 - 44	185	156	341
10	45 - 49	101	125	226
11	50 - 54	90	101	191
12	55 - 59	80	79	159
13	60 - 64	25	69	94
14	65 +	99	146	245
Jumlah		2 342	2 454	4 796

Sumber : SP 2010

BAB III

Penduduk

TABEL 3.14 Penduduk Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2012

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	1 332	1 351	2 683
2	5 - 9	1 680	1 240	2 920
3	10 - 14	1 410	1 401	2 811
4	15 - 19	1 220	1 234	2 454
5	20 - 24	1 030	995	2 025
6	25 - 29	1 061	1 551	2 612
7	30 - 34	903	1 031	1 934
8	35 - 39	1 090	1 088	2 178
9	40 - 44	1 024	869	1 893
10	45 - 49	555	702	1 257
11	50 - 54	499	556	1 055
12	55 - 59	442	437	879
13	60 - 64	138	387	525
14	65 +	545	817	1 362
Jumlah		12 929	13 659	26 588

Sumber : SP 2010